

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran pengurus dalam menanamkan nilai-nilai disiplin belajar pada santri MA Istimewa Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto, dapat disimpulkan sebagai mana berikut:

1. Amanatul Ummah, sebagai lembaga yang menerapkan kedisiplinan tingkat tinggi, maka ada tiga bentuk kedisiplinan yang diterapkan yaitu disiplin pemanfaatan waktu, disiplin tugas, dan disiplin tata tertib. Disiplin tersebut dapat dilihat melalui kegiatan-kegiatan para santri, dalam penerapannya sendiri dengan cara pembiasaan, Reward atau pemberian hadiah bagi santri yang berprestasi dan hukuman bagi anak-anak yang melanggar peraturan-peraturan.

2. Peran pengurus

Di pondok pesantren Amanatul Ummah ini para pengurus dibagi disetiap lembaga bahkan disetiap angkatan ada pengurus dan pembimbing tersendiri, tugasnya yaitu untuk mendampingi, dan mengawasi para santri dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan pondok, pengurus dalam penerapan kedisiplinan di pondok pesantren Amanatul Ummah yaitu dengan memberikan berbagai inovasi salah satunya dengan cara membiasakan para santri dalam melakukan kegiatan-kegiatan positif yang menyangkut tentang kedisiplinan diantaranya yaitu dengan member tugas kepada para santri dan membentuk badan khusus untuk membangunkan teman-teman santri yang lain secara bergantian setiap harinya, membentuk jadwal piket santri serta mengkoordinir para santri, dan mengawasi kegiatan para santri dan senantiasa membimbing para santri, koordinasi dengan para MAI ,menegur, dan

menasehati para santri yang melakukan pelanggaran dan member hukuman sesuai dengan pelanggaran yang dilakukan.

3. Upaya-upaya yang dilakukan para pengurus dalam penerapan kedisiplinan terhadap santri MAI yaitu dengan pembiasaan-pembiasaan melaksanakan kegiatan-kegiatan pondok, membentuk Badan “DKK” yang terdiri dari para santri sendiri dimana mereka bertugas membangunkan teman-teman yang lain untuk melaksanakan sholat malam bersama, membentuk jadwal piket dan Ro’an (bersih-bersih bersama) setiap minggunya, selalu berkordinasi dengan guru-guru guna memantau pergerakan para santri, member hukuman sesuai pada pelanggaran yang dilakukan, hukuman tersebut tentunya yang member manfaat bagi para santri.

#### **B. Implikasi Teoritis**

Penelitian ini dimaksudkan agar dapat menjadi referensi dalam dunia Pendidikan, secara umum upaya pengurus dalam penerapan kedisiplinan, dan khususnya bagi lembaga Pendidikan yang berada dalam naungan pondok pesantren untuk menjaga almamater dan menjadikannya sebagai Pendidikan terbaik yang memiliki kedisiplinan yang baik bagi para santrinya.

#### **C. Implikasi Praktis**

Hasil penelitian ini secara praktis adalah sebagaimana berikut :

- a. Institut Pesantren KH. Abdul Chalim

Dapat memberikank ontribusi dan sumbangsih karya tulis ilmiah khususnya dalam bentuk aspek kedisiplinan .

- b. Pondok Pesantren Amanatul Ummah

Sebagai landasan dan motivasi bagi pihak pondok untuk menjalankan tanggungjawab dalam penerapan kedisiplinan melihat pentingnya nilai-nilai

kedisiplinan untuk menunjang kualitas Pendidikan, khususnya Pendidikan yang ada di pesantren.

c. Lembaga MAI Amanatul Ummah

Sebagai landasan dan motivasi bagi pihak lembaga agar selalu memberi arahan kepada para siswa dalam menjalankan aturan-aturan sekolah yang sudah ada yang tidak lain adalah sebagai penerapan disiplin selama proses pembelajaran.

d. Siswa MAI Amanatul Ummah

Menjadikan para siswa memiliki kepribadian yang baik, berkualitas, dan bertanggungjawab melalui penerapan kedisiplinan yang ditanamkan dalam diri seorang siswa.

**D. Saran**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, sesuai apa yang ditemukan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagaimana berikut:

1) Kepada pengurus dan pembimbing asrama diharapkan untuk selalu bersinergi membimbing dan meningkatkan pengawasan kepada para santri dalam upaya menerapkan kedisiplinan terhadap santri MAI. Serta lebih tegas lagi dalam mengambil keputusan untuk mencari solusi terbaik dan tepa tterkait kendala pembinaan yang dihadapi. Sebaiknya lebih mengeksplor pemanfaatan asrama sekolah dengan membuat kegiatan pembinaan baru, yang nantinya dapat menjadi variasi dan keunggulan pondok dan lembaga MAI.

2) Bagi guru lembaga MAI diharapkan memberikan peningkatan pemahaman kepada para siswa, dapat lebih bersungguh-sungguh konsisten dan

istiqomah dalam memberikan suri Tauladan dan senantiasa memotivasi peserta didik agar dapat mewujudkan tujuan pembinaan

3) Kepada para santri diharapkan dapat lebih menekankan kesadaran diri terhadap pentingnya penerapan kedisiplinan diri untuk menciptakan kualitas diri dengan baik. Saling memberikan pengertian dan mengingatkan sesama teman saat pembinaan berlangsung.

